

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI PSDKU MALUKU BARAT DAYA

Thimotina Killay, SE., M.Si* Fanny Monica Anakotta, SE., M.Si., CMA¹,

Paulina Bakker²

¹Program Studi Akuntansi PSDKU, Fakultas Ekonomi, Universitas Pattimura, Ambon, 97233

E-mail : thimotina.killay@psdku.unpatti.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see how the influence of intellectual intelligence on accounting understanding with learning motivation as a moderating variable. The sample in this study was the final semester students of the accounting study program outside the main campus (PSDKU) of Pattimura University, totaling 30 students using the Purposive Sampling technique. the intellectual intelligence variable obtained a t-count value of 4.664 and for the t-table value of 1.703 with a significance value of 0.000. Because the results of the calculation obtained the value of t arithmetic > the value of t table, it can be concluded that the intellectual intelligence variable has a positive and significant effect on accounting understanding

Keywords: Intellectual Intelligence, Learning motivation, Accounting Understanding

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir pada mahasiswa program studi akuntansi diluar kampus utama (PSDKU) Universitas Pattimura yang berjumlah 30 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. variabel kecerdasan intelektual memperoleh nilai t hitung sebesar 4,664 dan untuk nilai t tabel sebesar 1,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung > nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Keywords: Kecerdasan Intelektual, motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi

PENDAHULUAN

Menurut KEMENKER (Kementrian Ketenaga kerja Republik Indonesia) bahwa penyerapan tenaga kerja saat ini dianggap belum maksimal. Menteri ketenaga kerjaan mengatakan bahwa pertumbuhan angkatan kerja tahun 2018 baru sebanyak 63 %. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya berbagai kendala yang dihadapi seperti banyaknya lulusan sarjana yang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Pada kenyataannya, sejak berdirinya PSDKU Unpatti pada tahun 2016 sampai pada pertengahan 2020 masih terdapat hambatan yang sering dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu sulitnya mengakses informasi dari internet dikarenakan jaringan internet yang kurang

memadai serta buku-buku pembelajaran yang sulit untuk diperoleh sehingga hal ini membatasi mahasiswa dalam mendapatkan informasi. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Maluku Barat Daya bahwa sejauh ini baru terdapat 123 pegawai yang merupakan lulusan sarjana ekonomi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah pegawai lulusan akuntansi di Maluku Barat Daya masih sangat minim. (<https://www.kominfo.go.id>).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi adalah faktor kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami akuntansi. Maka dari itu, kecerdasan intelektual yang baik memungkinkan seorang mahasiswa tersebut dapat lebih memahami akuntansi secara baik dan benar (Ni Putu, 2019). Selain kecerdasan intelektual, faktor motivasi belajar juga sangat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Sebagaimana diungkapkan oleh Daud & Firdaus (2012) yang mengatakan bahwa "Seseorang yang memiliki motivasi kuat dan memiliki komitmen yang kuat akan berusaha dengan sekuat tenaga dan sekeras hati untuk mencapai tujuan yang telah menjadi cita-cita sendiri maupun organisasi. Menurut Jefry Rehiraky, salah satu anggota DPR Maluku Barat Daya mengungkapkan bahwa mahasiswa MBD diharapkan agar dapat mengukir prestasi dibangku kuliah dengan torehan indeks prestasi (IP) di atas 3, Sehingga dapat bersaing dengan anak-anak dari daerah lainnya. (<https://beritabeta.com/15/7/2019>). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Program Studi Akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya", dengan rumusan masalahnya adalah Apakah kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan apakah Motivasi Belajar sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi.

Metode Penelitian

Prosedur Penelitian

Objek dan lokasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi diluar kampus utama (PSDKU) Universitas Pattimura. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi diluar kampus utama (PSDKU) Universitas Pattimura. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir pada mahasiswa program studi akuntansi diluar kampus utama (PSDKU) Universitas Pattimura yang berjumlah 30 orang mahasiswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria sampelnya yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Pengauditan 1, Pengauditan 2, Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi, dan Teori Akuntansi.

Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diperoleh dari angka-angka dalam kuesioner yang ditabulasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti melalui kuesioner dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi sederhana.

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi sederhana

Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows*, setelah semua data - data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas) dan Uji Hipotesis (Uji Persamaan Regresi Linier Berganda, Uji R^2 (Koefisien Determinasi), Uji Statistik F, Uji Statistik t)

Hasil dan Pembahasan**Deskripsi Objek Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir pada PSDKU Unpatti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi. Penyebaran kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti sejak tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan tanggal 2 Juli 2021. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 45 kuesioner. Dari 45 kuesioner yang dibagikan peneliti berhasil mengumpulkan 30 kuesioner yang telah diisi dengan lengkap, 5 kuesioner diantaranya cacat, dan 10 kuesioner lainnya tidak dikembalikan sehingga kuesioner tersebut tidak diperhitungkan. Dengan demikian jumlah kuesioner dari mahasiswa akuntansi PSDKU Unpatti Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dapat diolah adalah sebanyak 30 kuesioner. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	45	100%
Kuesioner yang cacat	5	11%
Kuesioner yang tidak kembali	10	22%
Kuesioner yang lengkap dan siap diolah	30	67%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Demografi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut: Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dikelompokkan pada tabel 2:

Tabel 2. Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Pria	11	37%
Wanita	19	63%
Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Responden berdasarkan nilai mata kuliah akuntansi dapat dikelompokkan pada tabel 3:

Tabel 3. Responden Menurut Mata Kuliah Akuntansi

Mata Kuliah	Kriteria Nilai	Jumlah
Pengantar Akuntansi	A	17
	B	13
	C	-
Sistem Informasi Akuntansi	A	9
	B	17
	C	3
Akuntansi Biaya	A	9
	B	18
	C	3
Akuntansi Sektor Publik	A	14
	B	13
	C	3
Akuntansi Manajemen	A	11
	B	17
	C	2
Akuntansi Keuangan Menengah 1	A	9
	B	21
	C	-
Akuntansi Keuangan Menengah 2	A	19
	B	10
	C	1
Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	A	9
	B	20
	C	1

Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	A	19
	B	0
	C	2
Auditing 1	A	14
	B	13
	C	3
Auditing 2	A	10
	B	18
	C	2
Teori Akuntansi	A	9
	B	18
	C	2
Akuntansi 1	A	16
	B	13
	C	1
Akuntansi 2	A	17
	B	11
	C	2

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa rata-rata semua mahasiswa akuntansi mendapatkan nilai A dan nilai B dari semua mata kuliah akuntansi, namun ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai C dalam beberapa mata kuliah akuntansi, akan tetapi mendapatkan nilai C dinilai masih cukup baik.

Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang didapat dari kuesioner yang bersifat menggambarkan karakteristik tertentu pada responden. Adapun variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual (X1), motivasi belajar (Z), dan pemahaman akuntansi (Y). Gambaran mengenai karakteristik variabel yang digunakan secara rinci dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Intelektual	30	30.00	59.00	45.9000	7.55828
Motivasi Belajar	30	40.00	60.00	48.1000	5.24799
Pemahaman Akuntansi	30	41.00	56.00	50.1333	3.53049
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 dilihat bahwa variabel kecerdasan intelektual (X1) dengan sampel (N) sebanyak 30 responden memperoleh nilai minimum sebesar 30, nilai maximum sebesar 59, nilai mean sebesar 45,9000 dengan standar deviasi sebesar 7.55828. Selanjutnya variabel motivasi belajar (Z) dengan sampel (N) sebanyak 30 responden memperoleh nilai minimum sebesar 40, nilai maximum sebesar 60, nilai mean sebesar 48,1000 dengan standar deviasi sebesar 5.24799. Dan yang terakhir variabel pemahaman akuntansi (Y) dengan sampel (N) sebanyak 30 responden memperoleh nilai minimum sebesar 41, nilai maximum sebesar 56, nilai mean sebesar 50,1333 dengan standar deviasi sebesar 3.53049.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini ditentukan dengan perbandingan r hitung dan r tabel. Apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dengan nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 5. Uji Validitas Data

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Hasil
Kecerdasan Intelektual (X)	Item 1	0,618	0,306	Valid
	Item 2	0,532	0,306	Valid
	Item 3	0,526	0,306	Valid
	Item 4	0,538	0,306	Valid
	Item 5	0,725	0,306	Valid
	Item 6	0,598	0,306	Valid
	Item 7	0,496	0,306	Valid
	Item 8	0,559	0,306	Valid
Motivasi Belajar (Z)	Item 1	0,490	0,306	Valid
	Item 2	0,824	0,306	Valid
	Item 3	0,736	0,306	Valid
	Item 4	0,459	0,306	Valid
	Item 5	0,635	0,306	Valid
	Item 6	0,426	0,306	Valid
	Item 7	0,607	0,306	Valid
	Item 8	0,665	0,306	Valid
	Item 1	0,841	0,306	Valid
	Item 2	0,656	0,306	Valid
	Item 3	0,802	0,306	Valid

Pemahaman Akuntansi (Y)	Item 4	0,876	0,306	Valid
	Item 5	0,787	0,306	Valid
	Item 6	0,885	0,306	Valid
	Item 7	0,938	0,306	Valid
	Item 8	0,787	0,306	Valid
	Item 9	0,788	0,306	Valid
	Item 10	0,841	0,306	Valid
	Item 11	0,646	0,306	Valid
	Item 12	0,556	0,306	Valid
	Item 13	0,723	0,306	Valid
Item 14	0,831	0,306	Valid	

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian yaitu kecerdasan intelektual, motivasi belajar dan pemahaman akuntansi memperoleh nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel 0,306. Hal ini berarti bahwa semua indikator-indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini layak atau valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal yaitu tehnik *Cronbach Alpha* (α). Apabila hasil pengujian *Cronbach Alpha* > 0.60 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel ini adalah reliabel (Ghozali 2005).

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	> 0,6	0.739	Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	> 0,6	0.783	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (Y)	> 0,6	0.662	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel penelitian memperoleh nilai *croanbach alpha* lebih besar dari 0,60. Dimana untuk variabel kecerdasan intelektual (X) nilai *croanbach alpha* sebesar 0,739, untuk variabel motivasi belajar (Z) nilai *croanbach alpha* sebesar 0,783, dan untuk variabel pemahaman akuntansi (Y) nilai *croanbach alpha* sebesar 0,662. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Model 1

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Berikut akan diuraikan hasil pengujian model 1 sebagai berikut:

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji presntase pengaruh variabel indeviden terhadap variabel devenden. Nilai R square yang mendekati 1 menunjukkan

bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden semakin besar (Ghozali, 2011). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.43	4.43252

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,456 atau 45,6%. Hal ini berarti bahwa variabel pemahaman akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independensi yaitu kecerdasan intelektual sebesar 45,6% dan sisanya yaitu 54,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel pada model penelitian.

2. Hasil Uji Parsial Model 1

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Jika t-tabel lebih besar dari nilai t hitung maka hipotesis diterima dan begitupun sebaliknya. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel 7 dilihat bahwa persamaan regresi linier yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,224 + 0,923 X_1.$$

3. Hasil uji Hipotesis model 1

Berdasarkan tabel 4.8 dilihat bahwa variabel kecerdasan intelektual memperoleh nilai t hitung sebesar 4,664 dan untuk nilai t tabel yang diperoleh dari hasil $N-k-1$ (n =jumlah data, k =variabel indeviden) sebesar 1,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung > nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis pertama dapat diterima.

**Tabel 8. Hasil Uji Statistik T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.224	9.171		1.006	.324
	Kecerdasan Intelektual	.923	.198	.675	4.664	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil Uji Model 2

Analisis Regresi Moderasi

Pengujian model 2 dilakukan untuk mengetahui peran motivasi belajar sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Berikut akan diuraikan hasil pengujian model 2 sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji presentase pengaruh variabel indeviden terhadap variabel devenden. Nilai R square yang mendekati 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden semakin besar (Ghozali, 2011). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.500	3.22900

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Kecerdasan Intelektual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 9 dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,537 atau 53,7%. Hal ini berarti bahwa variabel pemahaman akuntansi dapat di jelaskan oleh variabel kecerdasan intelektual, motivasi belajar dan varaibel interaksi antara kecerdasan intelektual dengan motivasi belajar sebesar 53,7% dan sisanya yaitu 47,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel pada model penelitian.

1. Hasil Uji Parsial Model 2

Pengujian parsial model 2 dilakukan untuk mengetahui peran motivasi belajar sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Statistik T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.168	10.900		2.126	.044
Kecerdasan Intelektual	.350	.331	.256	1.856	.062
Moderasi	.074	.025	.907	2.903	.027

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel 10 dilihat bahwa variabel moderasi memperoleh nilai t hitung sebesar 2,903 dan untuk nilai t tabel yang diperoleh dari hasil N-k-1(n=jumlah data, k=variabel indeviden) sebesar 1,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Oleh karena, nilai t hitung > nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi yaitu motivasi belajar memperkuat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian variabel kecerdasan intelektual memperoleh nilai t hitung sebesar 4,664 dan untuk nilai t tabel yang diperoleh dari hasil $N-k-1$ (n =jumlah data, k =variabel indeviden) sebesar 1,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan intelektual maka tinggi pemahaman akuntansi mahasiswa. Meningkatnya kecerdasan intelektual seorang mahasiswa akan meningkatkan kemampuan mahasiswa tersebut untuk memahami pelajaran akuntansi. Jika mahasiswa mempunyai tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi dapat dipastikan dia akan mampu menyelesaikan soal-soal akuntansi meskipun selama ini akuntansi dipandang sulit. Semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual seorang mahasiswa, semakin baik pula tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang karena sangat mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa.

Kecerdasan intelektual dalam penelitian ini berkaitan dengan mengambil keputusan berdasarkan analisis dan kritis, memiliki kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyampaikan pendapat, terbiasa mencari solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan angka. Mahasiswa yang cenderung memiliki kecerdasan intelektual yang baik akan lebih mudah dalam mempelajari ilmu akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa bukan hanya dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi yang dipelajarinya, akan tetapi baik bila mahasiswa tersebut mampu menguasai dan menerapkan pemahaman akuntansinya dalam kehidupannya.

Hasil temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Rina Adriani, dkk (2014) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian interaksi antara motivasi belajar dengan kecerdasan intelektual memperoleh nilai t hitung sebesar 2,093 dan untuk nilai t tabel yang diperoleh dari hasil $N-k-1$ (n =jumlah data, k =variabel indeviden) sebesar 1,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047. Oleh karena hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi yaitu motivasi belajar memperkuat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya.

Interaksi antara motivasi belajar dengan kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi akan memperkuat kecerdasan intelektual seorang mahasiswa. Motivasi belajar akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa tersebut untuk memahami pelajaran akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan berusaha sekuat tenaga mengerahkan seluruh kemampuannya. Sehingga dapat dipastikan mahasiswa tersebut akan mampu menyelesaikan soal-soal akuntansi dengan baik meskipun selama ini akuntansi dipandang sulit. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri mahasiswa tersebut maka kecerdasan intelektual akan semakin bertambah sehingga ia akan dengan mudah memahami pelajaran akuntansi sehingga kemampuan dan pemahaman akuntansi yang dimilikinya semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa rata-rata responden mahasiswa akuntansi mempunyai motivasi belajar pada kategori setuju. Hal ini dapat ditunjukkan melalui jawaban mahasiswa bahwa mereka selalu meluangkan waktu untuk belajar sendiri, tekun dalam mengerjakan tugas, mereka akan mengulang materi yang diajarkan saat perkuliahan, mereka selalu berusaha menjawab setiap pertanyaan saat ujian dengan usaha sendiri tanpa bantuan teman lain. Dengan demikian adanya motivasi yang kuat dari dalam diri mahasiswa akan mendorong mahasiswa tersebut untuk semakin giat belajar sehingga kecerdasan intelektualnya semakin bertambah secara langsung akan meningkatkan pemahaman akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka disimpulkan yang bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual mahasiswa maka semakin meningkat juga pemahaaman akuntansinya. Motivasi belajar yang merupakan variabel moderasi berpengaruh positif signifikan memperkuat pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi belajar dalam diri mahasiwa tersebut maka kecerdasan intelektual akan semakin bertambah sehingga ia akan dengan mudah memahami pelajaran akuntansi sehingga kemampuan dan pemahaman akuntansi yang dimilikinya semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Ade Puspito, Rudi Kusubagio dan Nurul Qomariah. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Keperilakuan pada Mahasiwa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia* Vol, 7 No. 1 Juni 2017. Hal 96 - 113.
- Agustina dan Yanti, Debi Melda. (2012). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE MIKROSKIL MEDAN. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* Vol 5, No 1, April 2015. Hal 11-20.
- Agus, Kirmizi dan Enni Savitri. 2017. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi: Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Riau. *Jurnal Ekonomi* Vol. 25, No. 1 Maret 2017.
- Ariyanti, Ita. 2010. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Evytasari, Adytia Anggraeni. 2010. Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur)". Skripsi. Juli 2010.
- Dwi Putry Handayani. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Skripsi. Universitas Semarang.
- Fajrina Laili Azhar. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goleman, Daniel. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Julino, Sabto. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Audit dan Akuntansi* Vol. 2, No. 2, Desember 2013. Hal. 137 - 169.
- Ni Putu Laksmi Gayatri. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 28, No, 2, Agustus 2019.
- Nugraha, Aditya Prima. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Skripsi. Universitas Jember.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Yani , Fitri. 2011. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*. Universitas Riau.
- Zakiah, Farah. 2013. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Skripsi Universitas Jember.